

Ketertarikan Minat Mahasiswa Memilih Program Studi S1 Akuntansi

Tiara Diva Permata¹⁾, Pancawati Hardiningsih²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
Jl. Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang
¹⁾ tiaradivapermata@mhs.unisbank.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, status sosial ekonomi dan motivasi terhadap minat memilih prodi S1 akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi S1 Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang memiliki Akreditasi A atau dengan nilai 361-400 di kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 akuntansi periode 2019-2022 yang masih aktif. Metode sampling yang digunakan *purposive convenience sampling* dan diperoleh sejumlah 119 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi sementara status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan dan support motivasi yang tinggi maka kualitas pendidikan mahasiswa juga semakin baik. Selain itu pihak prodi akuntansi sebaiknya memberikan kualitas pendidikan yang baik seperti terkait update kurikulum, pengembangan metode dan media pembelajaran dan peningkatan sarana dan prasarana.

Kata kunci: Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi, Motivasi, Minat Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the effect of educational costs, socioeconomic status, and motivation on the interest in choosing an undergraduate accounting study program. This type of research is quantitative research using primary data and distributing questionnaires via Google Forms. The population in this study were students of the Bachelor of Accounting study program at state and private universities who have A accreditation or with a score of 361-400 in the city of Semarang. The sample in this study were students of the S1 accounting study program for the 2019-2022 period who were still active. The sampling method used was purposive convenience sampling and a total of 119 students were obtained. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study show that educational costs and motivation have a positive and significant effect on students' interest in choosing an undergraduate accounting study program, while socioeconomic status has no effect on students' interest in choosing an undergraduate accounting study program. This shows that the higher the cost of education and the higher the motivation support, the better the quality of student education. Apart from that, the accounting study program should provide good quality education such as curriculum updates, development of learning methods and media, and improvement of facilities and infrastructure.

Keywords: Cost of Education, Socio-Economic Status, Motivation, Student Interest

1. PENDAHULUAN

Minat mahasiswa merupakan kecenderungan mahasiswa dalam memilih sesuatu sesuai dengan minat mahasiswa sendiri. Mahasiswa diharapkan memilih program studi atau jurusan sesuai dengan bidang yang diminati (Nora, 2004). Seseorang akan merasa nyaman dalam melakukan sesuatu jika tanpa tekanan dan sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga

seseorang akan merasa puas saat menjalankannya. Minat mahasiswa atau seseorang dalam memilih prodi s1 Akuntansi dalam 5 tahun terakhir dipengaruhi oleh minat, dukungan orang tua dan citra kampus (Leri *et al.* (2022).

Menentukan pilihan pada perguruan tinggi dan jurusan/prodi yang tepat bukanlah tugas yang mudah. Seringkali keterbatasan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat menimbulkan masalah. Masalah yang akan terjadi diantaranya, kualitas perguruan tinggi/prodi yang tidak sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak adanya ketertarikan dengan bidangnya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan akan berujung pada *drop out* (DO) (Amaliya, 2019). Keputusan dalam menempuh pendidikan pada program studi merupakan sebuah tantangan yang besar menurut sebagian besar mahasiswa. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan program studi akuntansi yaitu faktor motivasi, kelompok referensi, dan biaya pendidikan (Isnaeni, 2015).

Program studi S1 Akuntansi merupakan prodi yang menghasilkan lulusan akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten berlandaskan dengan wawasan pemikiran manajerial (Nurlan, 2011). Akuntansi merupakan salah satu program studi yang paling banyak diminati di perguruan tinggi (Kusno dan Wijayani, 2019). Peminat akuntansi di perguruan tinggi dari tahun ke tahun tentunya mengalami peningkatan. Hal ini juga diikuti dengan jumlah lulusan jurusan akuntansi di Indonesia yang tentunya juga semakin meningkat (Denziana dan Febriani, 2017). Hal ini dikarenakan jurusan atau program studi akuntansi memiliki banyak prospek pekerjaan yang dapat di isi oleh lulusannya. Di Indonesia profesi akuntan publik sangat dibutuhkan dan dianggap menjanjikan (Tyas *et al.*, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2021 tercatat sebanyak 8.956.184 orang yang terdaftar sebagai mahasiswa naik 4,1 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8.603.441 orang. Kondisi demikian menunjukkan kesadaran akan pentingnya pendidikan lanjutan di Indonesia semakin tinggi. Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa yang memilih prodi S1 Akuntansi pada tahun 2019 – 2021 di beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang menurut PDDikti.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa yang memilih prodi S1 akuntansi

Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi				
	2017	2018	2019	2020	2021
Universitas Stikubank Semarang	1.272	1.648	1.422	1.134	973
Universitas Dian Nuswantoro	1.101	1.265	1.102	1.290	1.143
Universitas Negeri Semarang	999	990	1.039	1.209	1.434
Universitas Diponegoro	1.007	1.069	1.314	1.346	1.604
Universitas Katolik Soegijapranata	1.097	1.153	1.051	1.009	1.001
Universitas Islam Sultan Agung	1.743	1.876	1.686	1.485	1.253
Jumlah	7.219	8.001	7.614	7.473	7.408

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Tabel 1 menjelaskan mengenai jumlah mahasiswa yang memilih prodi S1 Akuntansi yang memiliki Akreditasi A di beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang. Jumlah tersebut menunjukkan jumlah mahasiswa yang memilih prodi S1 Akuntansi mengalami penurunan signifikan yang rendah. Demikian diperkirakan jumlah mahasiswa akuntansi yang ada Indonesia menurun tiap tahunnya. Semakin tinggi prospek karir dalam bidang akuntansi, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi. Begitu sebaliknya, jika prospek karir dalam bidang akuntansi rendah, maka minat mahasiswa dalam memilih prodi akuntansi juga akan semakin rendah.

Dalam memilih program studi biasanya mahasiswa selalu menyesuaikan dengan minat yang diinginkan (Andriani dan Adam, 2012). Minat dalam memilih program studi muncul dari diri mahasiswa karena adanya perasaan senang, namun dapat muncul adanya pengaruh dari luar baik dari biaya pendidikan, status sosial ekonomi atau motivasi. Minat yang tinggi terhadap

pemilihan program studi, akan membawa keberhasilan bagi seseorang untuk menjadi seseorang yang berkualitas dan berkompeten (Andriani dan Adam, 2012).

Biaya pendidikan merupakan jenis biaya yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan (Wijaya, 2010: 84). Biaya tersebut meliputi biaya pendaftaran, biaya hidup, dan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pendidikan. Dalam penyelenggara pendidikan, biaya pendidikan sangat penting. Sebaliknya apabila biaya pendidikan tidak terpenuhi maka proses penyelenggara pendidikan akan terganggu dan tidak berjalan dengan baik.

Status ekonomi sosial menunjukkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan memegang posisi yang sangat penting. Indikator dalam menentukan status sosial ekonomi orang tua ada empat, yaitu taraf pendapatan, taraf pendidikan, jenis tempat tinggal, dan kepemilikan fasilitas (Abdulsyani, 2012). Sebelum menentukan program studi, seorang mahasiswa dan orang tua akan mempertimbangkan aspek status sosial ekonominya.

Motivasi mempunyai peran yang besar dalam menentukan minat seseorang untuk memilih program studi. Ketika seseorang termotivasi, mereka akan membuat keputusan positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginan mereka. Menurut Usman (2013: 276) motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*) atau impuls.

Kebaruan dari penelitian ini bila dibanding dengan penelitian sebelumnya seperti Ariyani dan Jaeni (2022) yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa akuntansi yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, praktikum audit sedangkan pada penelitian ini menggunakan mahasiswa prodi S1 akuntansi di perguruan tinggi yang memiliki Akreditasi A di Kota Semarang khususnya angkatan 2019-2022. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu *purposive sampling* dan pada penelitian ini yaitu *purposive convenience sampling*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Teori dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory Of Planned Behavior* atau (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), teori ini menjelaskan mengenai bagaimana manusia dalam bertindak, serta mengasumsikan bahwa manusia pada hakikatnya berperilaku dengan sadar dan mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia baik secara implisit maupun eksplisit dari sikap individu tersebut (Pangestu dan Bagana, 2022). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) Ajzen (1998) yang menambahkan konstruk yang belum ada pada TRA, yaitu variabel kontrol perilaku (*behavioural control*). Penambahan variabel ini bertujuan untuk memahami keterbatasan individu dalam berperilaku. TPB adalah teori yang berfokus pada *behavioral intentions* saat mengambil keputusan berdasarkan keyakinan individu. TPB adalah teori yang menghubungkan *intentions* dan perilaku (Ajzen, 2005). Namun, intention dalam TPB merupakan sesuatu perilaku yang terencana dan bukan kebetulan (Ajzen, 2005). TPB digunakan untuk mengetahui apakah keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dilakukan secara kebetulan atau terencana dengan *plan behaviour*.

Intentions dalam TPB dibentuk oleh tiga faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif, dan kontrol perilaku (*behavioral control*). *Attitude* atau sikap merupakan evaluasi keyakinan atau perasaan terhadap perilaku yang positif dan negatif (Srimindarti *et al.*, 2015). Sikap lahir dari evaluasi subjektif atas konsekuensi dari perilaku atas individu. Evaluasi subjektif dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan atau kepercayaan mengenai konsekuensi dari perilaku tersebut.

Norma subjektif adalah tekanan sosial yang penting atas individu sehubungan dengan keputusan yang diambil (Sugahara & Boland, 2006). Pihak-pihak ini dapat berupa keluarga, partner, orang lain yang memiliki hubungan dengan pembuat keputusan. *Intentions* dibentuk oleh norma subjektif karena individu pengambil keputusan lebih mempercayai pihak yang

memiliki hubungan emosional dengannya, juga karena norma atau budaya yang mengharuskan pengambil keputusan menerima saran dari keluarga atau pihak lainnya.

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam memenuhi intentions (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku mencerminkan pengalaman masa lalu dan antisipasi terhadap hambatan yang ada (Puruhita dan Zaky, 2014). Pengalaman ini menimbulkan kepercayaan diri akan kemampuan untuk memecahkan masalah. Sebaliknya jika seseorang tidak ada kepercayaan diri pada kemampuannya, maka dia tidak memiliki intentions untuk melakukan suatu tindakan. Penelitian sebelumnya yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yaitu penelitian oleh Pangestu dan Bagana (2022) dan (Srimindarti *et al.*, 2015).

Minat Mahasiswa

Minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi yaitu daya penggerak seseorang yang dapat menimbulkan semangat untuk mencapai tujuan terutama dalam memilih program studi akuntansi meliputi motivasi dari diri sendiri, dorongan orang tua maupun pengaruh lingkungan. Minat adalah kecenderungan akan sesuatu yang dilakukan secara menetap dengan tujuan memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Parnawi, 2019: 73).

Menurut Darmadi (2017: 322) minat mahasiswa diukur dengan indikator (1) Adanya pemusatan perhatian, (2) Ketertarikan, (3) Perasaan senang karena hasil yang diperoleh kedepannya, dan (4) Kemauan atau kecenderungan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Minat timbul karena adanya dorongan untuk merasa senang dan adanya ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas sehingga ada kecenderungan untuk melakukan sesuatu terhadap objek tersebut dan menghasilkan kepuasan yang bermanfaat pada objek tersebut.

Biaya Pendidikan

Teori tentang biaya pendidikan sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) dimana TPB dibentuk oleh tiga faktor yaitu sikap (attitude), norma subjektif, dan kontrol perilaku (behavioral control). Pada variabel biaya pendidikan sejalan dengan faktor kontrol perilaku yaitu kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Saat tingkat kontrol perilaku seseorang cukup tinggi (individu memiliki kepercayaan terhadap sumber daya serta kesempatan untuk mewujudkan suatu perilaku) maka ada kecenderungan suatu niat mahasiswa untuk menampilkan suatu perilaku semakin tinggi. Seperti halnya dengan biaya pendidikan, jika semakin tinggi biaya pendidikan, maka kualitas pendidikan yang didapatkan juga semakin baik.

Biaya pendidikan adalah seluruh pengorbanan finansial yang dikeluarkan mahasiswa untuk kebutuhan selama menempuh pendidikan dari awal hingga akhir. Tanpa dukungan biaya, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Biaya pendidikan meliputi Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau biaya registrasi, sks tiap semester, serta biaya perkuliahan lainnya (Denziana dan Feberiani, 2017). Biaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah semua biaya yang harus ditanggung oleh mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dalam program studi akuntansi. Menurut Harahap (2004) biaya pendidikan diukur dengan indikator (1) Biaya pendaftaran, (2) Biaya per semester, (3) Biaya hidup, dan (4) Biaya selama menempuh pendidikan atau perkuliahan.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian Widiyani dan Badera (2019) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dukungan yang sama dilakukan oleh Kurniawan dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Penelitian yang dilakukan oleh Haikal *et al.* (2020) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa:

H1 : Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi

Status Sosial Ekonomi

Berdasarkan teori tentang status sosial ekonomi sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) dimana TPB dibentuk oleh tiga faktor yaitu sikap (attitude), norma subjektif, dan kontrol perilaku (behavioral control). Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) status

sosial ekonomi termasuk ke dalam faktor norma subjektif yaitu norma yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan atau persepsi dari mengenai pemikiran orang lain dalam membentuk suatu perilaku, hal ini berarti faktor ini menekankan pada faktor lingkungan. Hal ini menjelaskan bahwa dalam membentuk atau membuat keputusan untuk melakukan perilaku tertentu dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga yaitu status sosial ekonomi.

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki seseorang berdasarkan pada kemampuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat (Nasution *et al.* 1986). Status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua (Sugihartono dalam Hasana *et al.*, 2018: 439). Menurut Fahmi *et al.* (2020) keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik akan memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik juga, seperti memfasilitasi seragam, alat tulis, dan perlengkapan sekolah lainnya. Menurut Harun *et al.* (2013) status sosial ekonomi dapat diukur dengan indikator (1) Pendidikan dan pekerjaan orang tua, (2) Pendapatan orang tua, (3) Tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan keluarga dan (4) Profesi orang tua.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian tentang status sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa dihasilkan Afina dan Soesatyo (2019) bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa. Hasil yang sama dilakukan oleh Haikal *et al.* (2020) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa:

H2 : Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 Akuntansi

Motivasi

Pengertian motivasi sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu perilaku individu dibentuk oleh niat atau motivasi, yang mana niat atau motivasi tersebut dibentuk oleh tiga faktor yaitu sikap (*attittude*), norma subjektif, serta kontrol perilaku (*behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa minat seseorang tergantung pada motivasi atau niat dalam diri, sehingga adanya motivasi akan membuat seseorang menjadi lebih bersemangat dalam mencapai minatnya. Semakin besar niat atau motivasi, maka semakin besar pula kemungkinan individu memilih jurusan dengan baik.

Menurut Uno (2011) motivasi diukur dengan indikator (1) Keinginan/hasrat seseorang, (2) Dorongan orang tua, (3) Cita-cita, (4) Dorongan lingkungan yang baik dan (5) Adanya kegiatan yang menarik. Motivasi adalah suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan atau mendapatkan kepuasan atas perbuatannya (Hardiningsih *et al.*, 2021). Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan (Hastuti dan Kasmari. 2022). Menurut Mudjiono (Andriani, 2019) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang termasuk dalam perilaku belajar. Motivasi pada diri seseorang mendorong untuk lebih memilih program studi yang ditekuninya. Seseorang yang memilih program studi dengan motivasi yang baik, jalannya pendidikan yang dipilih juga akan berjalan dengan baik.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian tentang motivasi terhadap minat mahasiswa oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu Widiyani dan Badera (2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Penelitian yang lain oleh Agustina dan Afriana (2018) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi S1 Akuntansi. Temuan yang didukung oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) memperoleh kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa:

H3 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 Akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Pengambilan Data

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi S1 pada perguruan tinggi akuntansi yang memiliki Akreditasi A di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive convenience sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 119 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan S1 akuntansi perguruan tinggi di kota Semarang.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa akuntansi yang mengisi kuesioner

Universitas	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Universitas Stikubank Semarang	32	26,9%
Universitas Dian Nuswantoro	16	13,4%
Universitas Negeri Semarang	17	14,3%
Universitas Diponegoro	17	14,3%
Universitas Katolik Soegijapranata	15	12,6%
Universitas Islam Sultan Agung	22	18,5%
Jumlah	119	100%

Sumber : Data yang diolah, 2022

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi yaitu daya penggerak seseorang yang dapat menimbulkan semangat untuk mencapai tujuan terutama dalam memilih program studi akuntansi meliputi motivasi dari diri sendiri, dorongan orang tua maupun pengaruh lingkungan. Menurut Parnawi (2019) minat adalah kecenderungan akan sesuatu yang dilakukan secara menetap dengan tujuan memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi diukur melalui tiga variabel yaitu biaya pendidikan, status sosial ekonomi dan motivasi. Variabel minat mahasiswa diukur menggunakan skala *likert* tujuh poin. Menurut Darmadi (2017: 322) minat mahasiswa diukur dengan indikator (1) Adanya pemusatan perhatian, (2) Ketertarikan, (3) Perasaan senang karena hasil yang diperoleh kedepannya, dan (4) Kemauan atau kecenderungan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Biaya pendidikan adalah pengorbanan finansial yang diukur dalam satuan uang yang dihasilkan dan digunakan untuk berbagai tujuan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi (Mulyadi dalam Suratno, 2016). Menurut Supriadi (2006) biaya pendidikan adalah salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Variabel biaya pendidikan diukur menggunakan skala *likert* tujuh poin. Menurut Harahap (2004) biaya pendidikan diukur dengan indikator (1) Biaya pendaftaran, (2) Biaya per semester, (3) Biaya hidup, dan (4) Biaya selama menempuh pendidikan atau perkuliahan.

Menurut Sugihartono dalam Hasana (2018: 439) status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua. Status sosial ekonomi adalah kedudukan orang tua dalam masyarakat yang terukur dengan jenis dan lokasi rumah, pendapatan keluarga, dan kriteria lainnya. Variabel status sosial ekonomi diukur menggunakan skala *likert* tujuh poin. Menurut Harun *et al.* (2013) status sosial ekonomi dapat diukur dengan indikator (1) Pendidikan dan pekerjaan orang tua, (2) Pendapatan orang tua, (3) Tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan keluarga dan (4) Profesi orang tua.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai suatu tujuan tertentu (Naradiasari dan Wahyudi, 2022). Menurut Mudjiono dalam (Andriani, 2019) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang termasuk dalam perilaku belajar. Adanya motivasi maka seseorang terdorong untuk lebih memilih program studi yang ditekuninya. Variabel motivasi diukur menggunakan menggunakan skala *likert* tujuh poin. Menurut Uno (2011) motivasi diukur dengan indikator (1) Keinginan/hasrat seseorang, (2) Dorongan orang tua, (3) Cita-cita, (4) Dorongan lingkungan yang baik dan (5) Adanya kegiatan yang menarik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. dengan dengan persamaan sebagai berikut: Menurut Ghazali (2018) regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1BP + \beta_2SSE + \beta_3M + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

α = Konstanta

β = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable

BP = Biaya Pendidikan

SSE = Status Sosial Ekonomi

M = Motivasi

e = error

4. PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Keterangan		Jumlah Responden	Total
Instansi	Universitas Stikubank Semarang (STIKUBANK)	32	119
	Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	16	
	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	17	
	Universitas Diponegoro (UNDIP)	17	
	Universitas KatholikSoegijapranata (UNIKA)	15	
	Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA)	22	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	48	119
	Perempuan	71	
Semester	1	24	119
	3	25	
	5	25	
	7	45	

Data primer diolah, 2022

Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sedangkan kuesioner dikatakan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel. Selain itu instrumen kuesioner juga diuji menggunakan nilai signifikan, dimana jika diperoleh nilai signifikan < 0,05 dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah walaupun berkali-kali diambil hasilnya tetap sama. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 (Ghozali, 2005).

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan apabila *Asymp. Sig* (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel > 0,05 maka sebaran data terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,96687889
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		1,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp.sig.* sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa, data pada penelitian ini merupakan data yang terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* di atas 0,10 atau nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antar varian. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig > 0.05. Di bawah ini disajikan tabel dari hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	
(Constant)	2,078	,040		
Biaya Pendidikan	1,818	,372	,935	1,070
Status Ekonomi Sosial	-,691	,491	,923	1,083
Motivasi	4,235	,148	,949	1,054

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel.

uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi variabel biaya pendidikan sebesar 0,372, variabel status sosial ekonomi sebesar 4,91 dan variabel motivasi sebesar 0,148. Dengan kata lain semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2017: 19) regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 8. Analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a					Keputusan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9,198	2,505		3,672	,000	
Biaya Pendidikan	,308	,086	,312	3,599	,000	H1 Diterima
Status Ekonomi Sosial	,009	,075	,010	,116	,907	H2 Ditolak

Motivasi	,206	,069	,257	2,991	,003	H3 Diterima
----------	------	------	------	-------	------	-------------

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1BP + \beta_2SSE + \beta_3M + e$$

$$Y = 9,198 + 0,308BP + 0,009SSE + 0,206M + e$$

Uji Kesesuaian Model

Uji R²

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,718	,711	1,247

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Status Ekonomi Sosial, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,711. Hal ini berarti bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel nilai Biaya Pendidikan (X1), Status Sosial Ekonomi (X2), Motivasi (X3) terhadap Minat Mahasiswa (Y) adalah sebesar 71,1% sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan dasar pengambilan keputusannya menggunakan angka probabilitas.

Tabel 6. Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	439,960	3	146,653	9,083	,000 ^b
Residual	1856,863	115	16,147		
Total	2296,824	118			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Status Ekonomi Sosial, Motivasi

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari tabel 6 ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,083 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,000, maka model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi atau dapat dikatakan bahwa variabel Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil dari uji t seperti pada tabel 4.13 adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yaitu variabel biaya pendidikan memiliki nilai thitung sebesar 3,559 > ttabel 1,98 dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 Akuntansi diterima.
2. Hipotesis kedua yaitu variabel status sosial ekonomi memiliki nilai thitung sebesar 0,116 > ttabel 1,98 dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,907 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 Akuntansi ditolak.

3. Hipotesis ketiga yaitu variabel status sosial ekonomi memiliki nilai thitung sebesar 2,991 > ttabel 1,98 dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 Akuntansi diterima.

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi

Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi, hal ini dapat dijelaskan bahwa biaya pendidikan yang dikeluarkan secara terus-menerus dari awal perkuliahan hingga akhir. Ketika pihak universitas menaikkan atau menurunkan biaya pendidikan yang akan dibebankan kepada calon mahasiswa, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi sebagai tujuan kuliah.

Temuan ini mendukung *theory of planned behavior* (TPB). Biaya pendidikan sejalan dengan faktor kontrol perilaku yaitu kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Saat tingkat kontrol perilaku seseorang cukup tinggi (individu memiliki kepercayaan terhadap sumber daya serta kesempatan untuk mewujudkan suatu perilaku) maka ada kecenderungan niat mahasiswa untuk menampilkan suatu perilaku semakin tinggi. Seperti halnya dengan biaya pendidikan, jika semakin tinggi biaya pendidikan, maka kualitas pendidikan yang diperoleh juga semakin baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Haikal *et al.* (2020) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi akuntansi. Hasil yang sama juga dilakukan Rivandi dan Kemala (2021) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi

Status Sosial Ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi, hasil ini dapat diartikan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi tinggi atau rendah tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi S1 akuntansi. Hal ini dikarenakan seseorang dalam memilih program studi tidak hanya mempertimbangkan status sosial ekonomi akan tetapi karena faktor lain sebagai pertimbangan seperti karir dimasa depan yang lebih menjanjikan dibanding prodi lain. Penghasilan orang tua juga tidak melatarbelakangi dalam menentukan jurusan dalam menempuh pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi bukan merupakan determinan dari minat memilih prodi S1 akuntansi.

Temuan ini tidak mendukung *theory of planned behavior* (TPB). TPB menjelaskan bahwa dalam membentuk atau membuat keputusan untuk melakukan perilaku tertentu dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga yaitu status sosial ekonomi. Apabila status sosial ekonomi rendah maka belum tentu mahasiswa tidak memilih program studi akuntansi. Penghasilan orang tua juga tidak melatarbelakangi dalam menentukan jurusan dalam menempuh pendidikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina dan Afriana (2018) yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMK melanjutkan pendidikan ke S1 akuntansi. Hasil yang sama oleh Adriani dan Adam (2012) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 akuntansi.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi S1 Akuntansi, hasil ini dapat diartikan semakin baik atau semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa, maka akan meningkatkan minat mahasiswa tersebut dalam memilih program studi. Motivasi mempunyai peran yang besar dalam menentukan minat seseorang untuk memilih program studi.

Temuan ini mendukung *theory of planned behavior* (TPB) yaitu perilaku individu dibentuk oleh niat atau motivasi, bahwa niat atau motivasi tersebut dibentuk oleh tiga

faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif, serta kontrol perilaku (*behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa minat seseorang tergantung pada motivasi atau niat dalam diri, sehingga adanya motivasi akan membuat seseorang menjadi lebih bersemangat dalam mencapai minatnya.

Semakin besar niat atau motivasi, maka semakin besar pula kemungkinan individu memilih jurusan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina & Afriana (2018) dan Andriani & Adam (2012) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 akuntansi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa dari tiga variabel, hanya dua yang terbukti mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi. Adapun hasil pengujian variabel penelitian yaitu variabel biaya pendidikan dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi. Sedangkan status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi.

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yang pertama yaitu terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 akuntansi yang ditunjukkan berdasarkan nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,461. Hal ini berarti bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel Nilai Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi, Motivasi terhadap Minat Mahasiswa (Y) adalah sebesar 71,1% sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu seperti citra kampus, status akreditasi program studi dan prospek lapangan kerja. Kedua penelitian ini kurang spesifik memilih mahasiswa akuntansi dengan mempertimbangkan IPK.

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat disebutkan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu (1) Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi yaitu seperti citra kampus, status akreditasi program studi dan prospek lapangan kerja, (2) Bagi peneliti berikutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data namun bisa menggunakan metode seperti survey wawancara secara langsung pada responden, (3) Peneliti selanjutnya perlu menggunakan IPK sebagai pertimbangan untuk melihat hasil secara optimal.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan dan motivasi dalam memilih program studi S1 akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan dan support motivasi yang tinggi maka kualitas pendidikan mahasiswa juga semakin baik. Pihak pengelola perguruan tinggi sebaiknya menetapkan biaya pendidikan yang relatif dan sesuai dengan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa termotivasi untuk memilih program studi tersebut. Selain itu pihak prodi akuntansi sebaiknya memberikan kualitas pendidikan yang baik seperti terkait update kurikulum, pengembangan metode dan media pembelajaran dan peningkatan sarana dan prasarana.

Penelitian ini berusaha menemukan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi S1 akuntansi. Pada penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan variabel lainnya seperti citra kampus, status akreditasi program studi dan prospek lapangan kerja. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada para calon mahasiswa untuk berupaya memilih program studi akuntansi sesuai dengan minatnya dan kepada pihak prodi akuntansi sebaiknya memberikan kualitas pendidikan yang baik seperti terkait update kurikulum, pengembangan metode dan media pembelajaran dan peningkatan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Mb, Pb, Sseot, Dan Lts Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta Di Banjarmasin. In *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 1).

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (2005). The influence of attitudes on behavior. In Albarracin, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), *The handbook of attitudes*, Lawrence Erlbaum Associates.
- Amaliya, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fe Uny*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Ayu Afina, N., & Soesaty, Y. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa* (Vol. 7, Issue 1).
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Denziana, A., & Febriana, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lamapendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untukmengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 57–66.
- Dewi, P. M. U., & Kresnandra, A. A. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 173. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p12>
- Endah Wahyuning Tyas, N., Maryono, & Ali Ma, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Evanti Andriani, & Helmy Adam. (2012). *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang*.
- Fahmi, Fahira, Yannefri Bakhtiar, Amiruddin Saleh, Abdul Fat-Han Ismail, Sang Ayu Made Sri Tandewi, Fazrina Andriani Sakinah Lubis, Devi Nur Faddhila Silitonga, et al. (2020). “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak.” *Jurnal.Ipb.Ac.Id2* (6): 996–1002.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). In *Bata Ilyas Journal of Accounting* (Vol. 1, Issue 1).
- Harahap. (2004). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Politeknik LP3I Medan*.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yuniato, A. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Hasana, Sumarno, & Indrawati. H. (2018). The Effect Of Parents’ Socio-Economic Status On Students Achievement Of Entrepreneurship Subject At SMK Telkom Pekanbaru. In *Jom Fkip-Ur* (Vol. 5).
- Hastuti, I. L., & Kasmari. (2022). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Liberro Indonesia Surabaya*.
- Ika Leni Wijayani, D., Sanjaya Kusno, H., Ismawanto, T., & Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, J. (2022). Issue 3 (2022) Pages 522-531 INOVASI: Jurnal Ekonomi. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 522. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>

- Inayah, & Ratnawati, D. (2022). Motivasi Karir, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 313–323.
- Indrawati, H. (2018). THE EFFECT OF PARENTS' SOCIO-ECONOMIC STATUS ON STUDENTS ACHIEVEMENT OF ENTREPRENEURSHIP SUBJECT AT SMK TELKOM PEKANBARU. In *JOM FKIP-UR* (Vol. 5).
- Kurniawan, D. A., & Nugroho, P. I. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 237–245.
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2022). *Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang)*. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner:Riset&JurnalAkuntansi*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nasution, Thamrin & Muhammad Nur. (1986). Peran Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Jakarta: Gunung Mulia
- Nora, A. (2004). The Role of Habitus and Cultural Capital in Choosing a College, Transitioning From High School to Higher Education, and Persisting in College Among Minority and Nonminority Students. *Journal of Hispanic Higher Education*, 3(2), 180–208. <https://doi.org/10.1177/1538192704263189>
- Nurlan, Andi Besse. 2011. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar. (tidak dipublikasikan).
- Mulyadi.2016.Akuntansi Biaya Edisi Ke-5 Cetakan Sebelas.Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN:Yogyakarta
- Pangestu A, & Bagana, D. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *E- PROCEEDING* .
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. In *Bisnis Dharma Andalas* (Vol. 23, Issue 1).
- Srimindarti, C., Sunarto, & Wahyu Widati, L. (2015). The Effects Of Locus Of Control And Organizational Commitment To Acceptance Of Dysfunctional Audit Behavior Based On The Theory Of Planned Behavior. *International Journal of Business, Economics and Law*, 7(1).
- Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of the certified public accountants by accounting and non-accounting tertiary students in Japan. *Asian Review of Accounting*, 14(1–2), 149–167. <https://doi.org/10.1108/13217340610729518>
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana.
- Uno, H. B. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.
- Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>
- Wijaya, Bondhan Kresna. 2010. Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian. Yogyakarta: Joga Great Publisher.

Biodata Penulis

Tiara Diva Permata, lahir di Kota Semarang pada tanggal 31 Desember 2001. Latar belakang pendidikan penulis, pada tahun 2013 lulus SD Negeri Gedawang 02, Tahun 2016 Lulus SMP Eka Sakti Semarang, dan Lulus pada tahun 2019 dari SMK Hidayah Semarang. Sekarang menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Stikubank Semarang dengan mengambil Program Studi Akuntansi. Selain itu penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Akuntansi UNISBANK.